

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang diberikan disekolah dasar. Karena pendidikan agama Islam sangat penting dan harus dipelajari, salah satunya materi penulisan huruf hijaiyah. Karena penulisan huruf hijaiyah berpengaruh dalam memahami pelajaran agama Islam. Kemampuan menurut Robbins adalah “kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan”.<sup>1</sup> Sedangkan yang maksud menulis merupakan suatu proses kreatifitas menuangkan gagasan ataupun ide yang ada didalam pikiran kedalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu. Menurut Henry Guntur Tarigan menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai.<sup>2</sup>

Kegiatan pembelajaran di SDN Kampung Baru 5 Kepung yang sekarang ini diharapkan tercipta suatu pembelajaran dan terjadinya proses belajar mengajar yang optimal. Guru harus dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan pada siswa, sehingga dalam belajar mereka tidak merasa tertekan.

---

<sup>1</sup> .[www.belajar.praktis.com/2013/10/24/pengertian-kemampuan.html](http://www.belajar.praktis.com/2013/10/24/pengertian-kemampuan.html).diakses tanggal 04 Pebruari 2014

<sup>2</sup> <http://zhaminang.wordpress.com/2013/05/17/definisi-menulis-menurut-para-ahli/>. Diakses tanggal 5 Desember 2013

Pengalaman penulis dalam proses belajar mengajar, khususnya pada siswa kelas 2 di SDN Kampung Baru 5 Kepung, siswa mengalami kesulitan untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal karena 9 siswa dari 32 siswa mengalami kesulitan dalam menulis huruf hijaiyah. Ketuntasan belajar yang dapat dicapai pada mata pelajaran ini hanya 70% dengan rentang nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90. Hal ini disebabkan karena strategi pembelajaran yang belum tepat.

Melihat kondisi tersebut peneliti sangat prihatin, sehingga peneliti berusaha mencari solusi agar tujuan pengajaran yang diinginkan dapat tercapai. Dalam hal ini guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan menyenangkan bagi kegiatan belajar peserta didik dikelas, agar mereka memiliki dorongan (motivasi) dalam belajar materi pendidikan agama Islam.

Salah satu kegiatan atau cara yang harus peneliti lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Boleh jadi dari sekian keadaan salah satu penyebabnya adalah faktor metode. Karena penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah seorang guru harus menguasai tehnik-tehnik penyajian atau biasanya disebut metode

mengajar. Dari sini dapat dipahami bahwa metode yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun motivasi ekstrinsik menurut Sardiman adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya, karena adanya perangsang dari luar. Karena itu, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang.<sup>3</sup>

Untuk mengatasi masalah hambatan dalam menulis huruf hijaiyah, maka peneliti mencoba untuk merumuskan satu tindakan baru yaitu berupa perubahan media, dalam hal ini peneliti mencoba menerapkan metode demonstrasi. Dipilihnya metode demonstrasi dengan alasan metode ini dapat diterima dengan mudah oleh siswa tingkat SD.

Strategi yang dimaksud adalah strategi pembelajaran demonstrasi.

Menurut Muhibin syah,"

metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan."<sup>4</sup>

Dipilihnya strategi demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah dengan alasan agar siswa kelas 2 SDN Kampung Baru 5 dalam kemampuan menulis huruf hijaiyah dapat meningkat dengan baik.

Selain itu, menurut penulis, metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan

---

<sup>3</sup> Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 90

<sup>4</sup> Muhibin Syah. *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.1995). h. 201 H.

yang diantaranya adalah mengurangi kesalahan-kesalahan dalam memberikan penjelasan secara lisan yang dapat menimbulkan salah paham atau salah tafsir dari peserta didik apalagi kalau penjelasan tentang suatu proses. Tetapi dalam demonstrasi, disamping penjelasan lisan juga dapat memberikan gambaran konkrit.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah di kelas 2 SDN Kampung Baru 5 Kepung ?
2. Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas 2 materi menulis huruf hijaiyah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas 2 SDN Kampung Baru 5 Kepung.
2. Meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah melalui metode demonstrasi.



#### **D. Hipotesa Tindakan**

Apabila pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode demonstrasi, maka kemampuan menulis huruf hijaiyah siswa kelas 2 SDN Kampung Baru 5 Kepung akan meningkat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan yaitu dalam melakukan penelitian tindakan kelas, khususnya untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar sehingga hasil belajarnya dapat ditingkatkan secara optimal.

##### 2. Secara Praktik

###### a. Bagi Kepala Sekolah.

Sebagai salah satu bahan masukan dan pertimbangan pembelajaran, khususnya dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan anak didik secara optimal.

###### b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat, guna menentukan atau memilih strategi pembelajaran agar dirasa benar-benar berpengaruh terhadap pencapaian tujuan.